

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Karya tulis ilmiah akhir ini berupa studi kasus pada kondisi *Post Op Total Knee Replacement* dengan kesimpulan bahwa :

- a. Pemeriksaan fisioterapi pada kondisi post op *Total Knee Replacement* meliputi antropometri, intensitas nyeri, lingkup gerak sendi, pengukuran kekuatan otot, keseimbangan serta pemeriksaan fungsional. Pemeriksaan antropometri untuk mengukur lingkup ekstremitas, pemeriksaan intensitas nyeri dengan NRS, pengukuran lingkup gerak sendi menentukan ukuran ROM dengan metode penulisan ISOM pada suatu sendi, pemeriksaan kekuatan otot menggunakan metode 1 RM, pemeriksaan keseimbangan dengan one leg stand, serta pemeriksaan fungsional menggunakan kuesioner KOS ADL
- b. Problem fisioterapi yang didapat pada kondisi *post op Total Knee Replacement* yaitu gangguan gerak dan fungsi akibat oedema pada genu sisi dextra, terdapat nyeri pada gerakan fleksi, terdapat keterbatasan lingkup gerak sendi *Knee* pada sisi dextra, terdapat penurunan kekuatan otot ekstremitas bawah sisi dextra, yang menyebabkan keterbatasan fungsional sehari-hari.
- c. Intervensi fisioterapi yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang didapat yaitu ultrasound untuk mengurangi pembengkakan dan nyeri, strengthening exercise untuk menambah lingkup gerak sendi dan meningkatkan kekuatan otot berupa leg curl, leg extention, quadset with theraband, dan *Knee* extention with gym ball.
- d. Evaluasi yang didapat yaitu adanya penurunan oedema pada pertemuan kedua namun pada pertemuan ketiga oedema meningkat kembali, pada LGS fleksi lutut didapatkan peningkatan sebanyak 5° pada pertemuan kedua dan ketiga namun pada pertemuan ke-4 pasien tidak bisa menekuk lutut lebih jauh dikarenakan sedang merasa nyeri di lututnya. Intensitas

nyeri pada pertemuan kedua dan ketiga mengalami penurunan namun pada pertemuan ketiga naik satu angka akibat peningkatan oedema. Kekuatan otot cenderung stabil, serta aktivitas fungsional juga meningkat.

5.2 Saran

a. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat menjaga kondisi lututnya dengan mengurangi aktivitas yang beresiko memperburuk kondisi serta menjaga kesehatan lutut kirinya yang tidak dioperasi dengan latihan dikarenakan kondisi lutut kiri didiagnosa osteoarthritis grade 2. Selain itu sangat penting bagi pasien untuk mengikuti program rehabilitasi yang telah disusun oleh fisioterapis dengan komitmen penuh, serta menjalankan home program yang diberikan. Hal ini bertujuan agar proses pemulihan berjalan dengan optimal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut dalam melihat efek dari pemberian modalitas modalitas seperti ultrasound dan strengthening exercise, dalam pemulihan pasca operasi total *Knee replacement*.

c. Bagi Fisioterapis

Pemerian intervensi ultrasound dan strengthening exercise dapat dijadikan pilihan dalam pemulihan pasca operasi *Total Knee Replacement*. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu pasien mengurangi nyeri, mengurangi oedema, menambah lingkup gerak sendi, meningkatkan keseimbangan dan meningkatkan aktivitas fungsional.